

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Financial accounting standart board (FASB) melalui *statement of financial accounting concept* (SAFC) nomor 2 menyatakan bahwa relevansi dan reabilitas merupakan dua hal penting yang membuat informasi akuntansi berguna untuk digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Agar bisa relevan, suatu informasi akuntansi harus disampaikan tepat waktu dan memiliki nilai prediktif. SAFC nomor 1 menjelaskan bahwa para investor, kreditor, dan pihak-pihak lainnya sering menggunakan informasi laba dan informasi tentang komponen-komponen laba untuk menilai prospek arus kas dari investasi atau pinjaman yang mereka berikan (Brian, 2014: 2). Investor menggunakan informasi laba untuk menentukan harga saham suatu perusahaan. Perusahaan dikatakan memiliki relevansi laba yang baik jika nilai labanya mempengaruhi harga saham perusahaan (Wardana, 2014).

Penghindaran pajak yang diproksikan dengan Cash ETR adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Pohan, 2013 dalam Simarmata, 2014). Praktek penghindaran pajak yang diproksikan dengan Cash ETR biasanya memanfaatkan kelemahan-kelemahan hokum pajak dan tidak melanggar hokum perpajakan. Selain memberikan keuntungan bagi pihak perusahaan,

penghindaran pajak yang diproksikan dengan Cash ETR juga dapat efek negative bagi perusahaan. Hal ini disebabkan karena dapat mencerminkan adanya kepentingan pribadi manajer dengan cara melakukan manipulasi laba yang mengakibatkan adanya informasi yang tidak benar bagi investor dan juga akan dapat mengakibatkan kepada laba per saham. Karena laba per saham tergantung pada laba yang akan dilaporkan oleh manajer perusahaan.

Perusahaan dalam kegiatan bisnisnya memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam setiap periodenya, dimana dapat dilihat dari harga pasar sahamnya. Hal ini dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi akan dapat meningkatkan kesejahteraan kepada para pemegang saham, dan mereka akan menempatkan modalnya pada perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen, dimana suatu keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan lainnya dan nantinya akan pada nilai perusahaan dan juga pada laba per saham (Wahyudi dan Pawestri, 2006 dalam Simarmata, 2014:4).

Salah satu keputusan manajemen dalam perusahaan tersebut adalah untuk dapat melakukan aktivitas penghindaran pajak yang diproksikan Cash ETR yang akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bagi investor sebagai *principal* yang telah menempatkan kepada perusahaan akan melakukan penilaian yang rendah kepada perusahaan jika mengetahui melakukan penghindaran pajak dengan cara menarik dana yang sudah ditempatkan pada perusahaan tersebut. Namun bagi pihak manajemen, aktivitas penghindaran pajak diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengurangi pajak perusahaan yang masih dalam peraturan-peraturan

perpajakan yang ada sehingga nantinya akan menaikkan laba perusahaan dan akan berdampak terhadap nilai perusahaan dan juga laba per saham tersebut yang dilihat dari harga pasar saham.

Penelitian-penelitian lainnya menemukan bahwa terdapat informasi selain Cash ETR yang berpengaruh terhadap laba per saham, salah satunya adalah kepemilikan keluarga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Ali et al, 2007 dan Tong, 2008) dalam Wardana, (2014) menemukan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap relevansi laba karena mengawasi perusahaan secara aktif dan memiliki pengetahuan yang baik mengenai bisnis perusahaan. Pengawasan yang aktif dari kepemilikan keluarga dapat mencegah manajemen laba yang berpengaruh negatif terhadap relevansi laba karena perusahaan memberikan kompensasi kepada manajemen melalui pengawasan tersebut, tidak menggunakan laba sebagai basisnya (Tong, 2008) dalam Wardana, (2014). Hal tersebut mengakibatkan insentif melakukan manajemen laba menjadi berkurang. Sehingga akan berpengaruh juga terhadap laba per saham yang akan mengakibatkan laba yang ada dalam laporan keuangan tersebut menjadi kecil.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Brian, (2013) terkait pengaruh penghindaran pajak dan kepemilikan keluarga terhadap waktu pengumuman laporan keuangan tahunan perusahaan. Kontribusi lainnya ini adalah mengubah variabel penghindaran pajak menjadi Cash ETR dan juga mengubah waktu pengumuman laporan keuangan tahunan menjadi laba per saham karena juga terdapat pengaruh Cash ETR dan kepemilikan keluarga terhadap laba per saham. Apabila tidak terjadi Cash ETR dalam suatu perusahaan, maka nilai laba dalam suatu perusahaan akan stabil tanpa adanya

kenaikan dan penurunan laba atau menambah dan mengurangi nilai laba yang juga akan mempengaruhi terhadap laba per saham. Dengan demikian, saya tertarik untuk mengambil judul penelitian ini yaitu Analisis pengaruh Cash ETR dan kepemilikan keluarga terhadap laba per saham.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Cash ETR terhadap laba per saham?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan keluarga terhadap laba per saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Cash ETR terhadap laba per saham
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan keluarga terhadap laba per saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain : memberikan tambahan pengetahuan dan bahan kajian literatur untuk pengembangan ilmu perpajakan pada khususnya, serta untuk pedoman dan konsep bagi penelitian yang berkaitan dengan Cash ETR dan kepemilikan keluarga selanjutnya.

Untuk perusahaan pada umumnya berguna sebagai referensi untuk tidak melakukan penghindaran pajak dalam suatu perusahaan dan senantiasa sadar untuk tidak melakukan hal tersebut yang dapat merugikan perusahaan.